

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kegiatan amaliyah tadrис sebagai peningkatan kompetensi pedagogic siswa SMA Islam Al-Kahfi Somalangu, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran Amaliyah Tadrис Sebagai Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Siswa SMA Islam Al Kahfi Somalangu

Pelaksanaan dari kegiatan amaliyah tadrис di SMA Islam Al-Kahfi Somalangu meliputi; persiapan, pelaksanan dan evaluasi. Peningkatan kompetensi pedagogik siswa dilakukan melalui pembekalan dari workshop PAT dengan tujuan untuk memberikan wawasan keguruan bagi peserta amaliyah tadrис. Kemudian, secara khusus peserta PAT dibimbing dan diarahkan oleh guru pembimbing untuk membuat program pembelajaran, meliputi: tujuan, materi dan evaluasi pembelajaran yang dirangkum dalam bimbingan RPP. Selain itu, tim penilai juga terlibat dalam memberikan kontrol berupa *feedback* dan penilaian akhir

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Amaliyah Tadrис Sebagai Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Siswa SMA Islam Al Kahfi Somalangu

Faktor Pendukung kegiatan amaliyah tadrис di SMA Islam Al-Kahfi Somalangu meliputi, semangat yang tinggi, guru atau pendidik dan

dukungan orang tua dan masyarakat. Faktor penghambat kegiatan amaliyah tadrīs di SMA Islam Al-Kahfi Somalangu meliputi, kesiapan materi, kesiapan mental dan kurangnya kemampuan peserta dalam penggunaan keterampilan dasar mengajar

B. Saran-Saran

Setelah mengadakan penelitian dan menemukan kesimpulan terkiat dengan sebagai peningkatan kompetensi pedagogic siswa SMA Islam Al-Kahfi Somalangu, maka penyusun memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan tolak ukur sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dan pihak-pihak terkait berikut :

1. Bagi Siswa

Lakukan setiap langkah kegiatan amaliyah tadrīs dengan baik dan semaksimal mungkin walaupun ini terlihat begitu berat. Karena ini sangat berguna untuk ke depannya baik di masyarakat maupun dunia kerja. Melihat kondisi ini diharapkan siswa mampu menerapkannya dengan baik.

2. Guru Pembina

Guru Pembina hendaknya lebih meningkatkan kinerja dan berusaha melakukan pembenahan-pembenahan pelaksanaan kegiatan khususnya amaliyah tadrīs agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dan sesuai harapan.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah terus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan amaliyah tadrīs, sehingga diharapkan pelaksanaan amaliyah tadrīs menjadi lebih baik dari tahun ke tahun. Selain itu, sarana dan prasarana pendukung program amaliyah tadrīs juga terus ditingkatkan.

C. Kata Penutup

Demikian yang dapat penulis paparkan mengenai Pembelajaran Amaliyah Tadrīs Sebagai Peningkatan Kompetensi Pedagogik Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas XII SMA Islam Al Kahfi Somalangu. Tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahannya karena pengetahuan terbatas dan kurangnya rujukan. Penulis banyak berharap pada pembaca yang budiman untuk memberikan kritik dan saran yang membangun tulisan ini kedepannya. Semoga slripsi ini berguna bagi penulis dan khususnya juga para pembaca sehingga mampu menambah khasanah keilmuan khususnya dalam kegiatan amaliyah tadrīs..